

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai implementasi Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 85 Tahun 2018 dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi Orang yang Pernah Mengalami Kusta (OYPMK) di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis Tuban dengan menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan telah berjalan dan didukung oleh empat indikator, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi.

1. Komunikasi

Komunikasi dalam implementasi kebijakan telah dilaksanakan melalui penyampaian informasi kepada petugas dan penerima manfaat. Informasi kepada petugas disampaikan melalui rapat, *briefing*, dan koordinasi internal, sedangkan informasi kepada penerima manfaat diberikan melalui bimbingan sosial, pendampingan, pertemuan bersama, dan komunikasi langsung. Penyampaian informasi tersebut membantu petugas memahami pelaksanaan tugas serta memberikan kejelasan kepada penerima manfaat mengenai ketentuan, hak dan kewajiban, tahapan pelayanan, serta mekanisme penyampaian keluhan. Dengan demikian, aspek komunikasi telah mendukung pelaksanaan rehabilitasi sosial, meskipun penyampaian informasi tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman penerima manfaat.

2. Sumber Daya

Pelaksanaan rehabilitasi sosial telah didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran. UPT memiliki 28 pegawai yang menjalankan fungsi pelayanan, pendampingan, pembinaan, administrasi, kesehatan, dan kegiatan pendukung lainnya. Ketersediaan asrama, fasilitas kesehatan, serta fasilitas kegiatan dan keterampilan juga mendukung proses rehabilitasi sosial dan pengembangan kemandirian penerima manfaat. Selain itu, dukungan anggaran digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan, pembinaan, operasional, dan pemeliharaan fasilitas. Dengan demikian, sumber daya telah menjadi faktor pendukung implementasi kebijakan, meskipun peningkatan kompetensi petugas dan optimalisasi pemanfaatan serta pemeliharaan fasilitas tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan.

3. Disposisi Pelaksana

Disposisi pelaksana ditunjukkan melalui komitmen, sikap profesional, empati, tanggung jawab, dan responsivitas petugas dalam memberikan pelayanan. Petugas tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga terlibat dalam kegiatan pendampingan, pembinaan, dan penanganan kebutuhan penerima manfaat. Ketersediaan petugas untuk mendengarkan serta menindaklanjuti kebutuhan dan permasalahan menunjukkan adanya sikap yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Dengan demikian, disposisi pelaksana menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses rehabilitasi sosial, terutama karena pelayanan kepada OYPMK

membutuhkan pendekatan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kondisi masing-masing penerima manfaat.

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi telah didukung oleh pembagian tugas dan wewenang antarpetugas, penerapan prosedur pelayanan, koordinasi internal, serta mekanisme penanganan pengaduan. Setiap petugas menjalankan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya, sedangkan pelayanan dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur mulai dari penerimaan, asesmen, pelaksanaan bimbingan rehabilitasi sosial, hingga terminasi. Koordinasi dilakukan melalui rapat dan komunikasi langsung, sementara pengaduan dapat disampaikan melalui saluran yang tersedia untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan. Dengan demikian, struktur birokrasi telah memberikan kejelasan dan keteraturan dalam pelaksanaan pelayanan, meskipun konsistensi penerapan prosedur dan tindak lanjut pengaduan tetap perlu dijaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 85 Tahun 2018 dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi Orang yang Pernah Mengalami Kusta (OYPMK) di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis Tuban, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UPT Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis Tuban

UPT Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis Tuban perlu mempertahankan pelayanan yang telah berjalan dengan baik serta meningkatkan penerapan

SOP, khususnya dalam mekanisme pengaduan dan penanganan keluhan secara konsisten dan responsif. Selain itu, peningkatan kompetensi petugas, penyampaian informasi pelayanan yang mudah dipahami, serta optimalisasi sarana dan prasarana perlu terus dilakukan untuk mendukung pelayanan rehabilitasi sosial yang sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sosial terhadap Orang yang Pernah Mengalami Kusta (OYPMK) serta mengurangi stigma dan diskriminasi yang masih dapat terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Penerimaan dan dukungan dari lingkungan sosial diperlukan untuk membantu OYPMK dalam menjalankan kembali fungsi sosial serta mendukung proses reintegrasi sosial setelah mengikuti rehabilitasi.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi pengembangan kajian akademik, khususnya dalam bidang Administrasi Publik yang berkaitan dengan implementasi kebijakan dan pelayanan sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji permasalahan implementasi kebijakan pada bidang rehabilitasi sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji aspek yang lebih luas mengenai pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi OYPMK, khususnya terkait keberlanjutan hasil rehabilitasi, keberfungsian sosial, serta proses reintegrasi OYPMK setelah menyelesaikan program rehabilitasi di UPT. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau fokus kajian yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai keberlanjutan pelayanan rehabilitasi sosial.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanuddin, M. F. (2021). *Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS Untuk Mengatasi Diskriminasi Kepada Eks Kusta BPSDM Provinsi Jawa Timur*.
- Aldiyan Rizky. (2022). Rehabilitasi Sosial. 2, γ787(8.5.2017), 2005–2003. <https://lib.unnes.ac.id/20002/>
- atika choriyanti. (2025). *Rehabilitasi Sosial*. 105–113.
- Cahyanti, V. P. (2019). Komunikasi Efektif Petugas UPT Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis Tuban dalam Membangun Kepercayaan Diri Orang yang Pernah Mengalami Kusta (OYPMK). *Commercium*, 2(2), 34–38.
- Carissa, R. D., & Nugroho, F. (2019). Implementasi Kebijakan Pemenuhan Layanan Dasar Dalam Panti Bagi Penyandang Terlantar Melalui Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial. *Sosio Informa*, 5(3), 235–248. <https://doi.org/10.33007/inf.v5i3.1884>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth). SAGE Publications Inc.
- Firdaus. (1873). *kusta menjawab tantangan kemajemukan zaman*. 10.
- Firdaus, & Rokhmawati. (2023). | *Selay ang Pandang Tentang Eks Kusta*. 1–29.
- George C. Edward III. (1980). *Implementing Public Policy* (Vol. 32, Issue 3).
- Kerta, K. (2025). *Kusta di Jawa Timur: Tantangan dan Upaya Penanggulangan*. Lingkar Sosial. <https://lingkarsosial.org/kusta-di-jawa-timur-tantangan-dan-upaya-penanggulangan/>
- Kesehatan, K. (n.d.). *No Title*. [https://doi.org/Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2022menunjukkan masih terddapat 1.890 kasus kusta aktif](https://doi.org/Data%20Dinas%20Kesehatan%20Provinsi%20Jawa%20Timur%20tahun%202022menunjukkan%20masih%20terrdapat%201.890%20kasus%20kusta%20aktif)
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1989). *Public Policy Implementation*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. SAGE Publications Inc.
- Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.
- Nuhdin, W. (2024). Implementasi Kebijakan Standar Nasional Rehabilitasi Sosial

- Di Kota Baubau. *Administratio Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 13, 77–85. <https://doi.org/10.55340/administratio.v13i2.1705>
- Profil Kesehatan Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*.
- Rosa, A., Novaria, R., & Wahyudi, E. (2023). Implementasi Kebijakan Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Bagi Penerima Manfaat Di Unit Pelaksanaan Teknis Marsudi Putra Surabaya. *Madika: Jurnal Politik Dan Governance*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.24239/madika.v3i1.1838>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
- WHO, & Sage. (2022). *Catatan epidemiologi mingguan Epidemiologi terkini yang relevan. 2017*, 645–672.

